



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**PENERAPAN TERAPI RENDAM KAKI AIR HANGAT TERHADAP
PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER III
DENGAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAKO
PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

DELVI ULFA ANISAH, S. KEP

04064882427037

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**PENERAPAN TERAPI RENDAM KAKI AIR HANGAT TERHADAP
PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER III
DENGAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAKO
PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

DELVI ULFA ANISAH, S. KEP

04064882427037

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Delvi Ulfa Anisah, S.Kep

NIM : 04064882427037

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Mei 2025



Delvi Ulfa Anisah, S.Kep

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

Nama : DELVI ULFA ANISAH
NIM : 04064882427037
Judul : PENERAPAN TERAPI RENDAM KAKI AIR HANGAT TERHADAP
PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER
III DENGAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SAKO, PALEMBANG

Indralaya, Mei 2025

Pembimbing

Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep
NIP. 198910202019032021


(.....)


Ketua Bagian Keperawatan
Hikmah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Mengetahui

Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep. Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : DELVI ULFA ANISAH
NIM : 04064882427037
Judul : PENERAPAN TERAPI RENDAM KAKI AIR HANGAT TERHADAP
PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER
III DENGAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SAKO, PALEMBANG

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Mei 2025 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Mei 2025

Pembimbing

Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep
NIP. 198910202019032021


(.....)

Penguji 1

Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807082020122008


(.....)

Penguji 2

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002


(.....)

Mengetahui

Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep. Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahamat serta karunia Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir dengan judul “Penerapan Terapi Rendam Kaki Air Hangat pada Ibu Hamil Trimester III dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sako, Palembang”. Shalawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW serta para pengikut dan sahabat hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa laporan karya ilmiah akhir ini tidak dapat terselasikan tanpa bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Ibu Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan senantiasa memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir.
4. Ibu Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji satu yang telah memberikan masukan, kritikan serta saran dalam menyempurnakan laporan karya ilmiah akhir.
5. Ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes selaku penguji dua yang telah memberikan masukan, kritikan serta saran dalam menyempurnakan laporan karya ilmiah akhir ini.
6. Ibu Yohana selaku kepala ruang KIA puskesmas Sako Palembang yang telah memberikan izin melakukan studi kasus dan memberikan banyak dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini.
7. Seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

8. Teman-taman Ners angkatan 2024 serta seluruh pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini.

Penulis sangat menyadari laporan karya ilmiah akhir ini ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu masukan serta saran yang membangun sangat dibutuhkan agar laporan karya ilmiah akhir ini ini dapat jauh lebih baik.

Indralaya, Mei 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Delvi', enclosed within a faint rectangular border.

Delvi Ulfa Anisah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	4
C. Manfaat	5
D. Metode.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kehamilan	7
1) Definisi Kehamilan	7
2) Tanda-Tanda Kehamilan	7
3) Tanda Bahaya Kehamilan	9
4) Perubahan Fisiologis Kehamilan.....	9
5) Perubahan Psikologis Kehamilan.....	10
6) Pemeriksaan Kehamilan.....	11
B. Hipertensi dalam Kehamilan.....	14
1) Pengertian Hipertensi dalam Kehamilan.....	14
2) Etiologi Hipertensi dalam Kehamilan	15
3) Klasifikasi Hipertensi dalam Kehamilan	15
4) Patofisiologi Hipertensi.....	16
5) Manifestasi Klinis	17
6) Penatalaksanaan	17
7) Komplikasi Ibu Hamil dengan Hipertensi.....	19

C.	Konsep Terapi Rendam Kaki Air Hangat.....	20
1)	Pengertian.....	20
2)	Manfaat	20
3)	Teknik.....	21
4)	Standar Operasional Prosedur (SOP).....	21
D.	Konsep Asuhan Keperawatan pada Hipertensi dalam Kehamilan.....	22
1)	Pengkajian Keperawatan.....	23
2)	Diagnosa Keperawatan.....	25
3)	Intervensi Keperawatan.....	26
4)	Implementasi Keperawatan.....	31
5)	Evaluasi Keperawatan.....	31
6)	Dokumentasi Keperawatan	31
E.	<i>Pathway</i>	32
F.	Penelitian Terkait.....	33
BAB III	ASUHAN KEPERAWATAN.....	40
A.	Gambaran Pengkajian Keperawatan	40
B.	Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan.....	45
C.	Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	46
D.	Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan.....	51
BAB IV	PEMBAHASAN.....	57
A.	Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian	57
B.	Implikasi Keperawatan.....	64
C.	Dukungan dan Hambatan Selama Profesi.....	65
BAB V	PENUTUP.....	67
A.	Simpulan	67
B.	Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....		70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Operasional Prosedur.....	21
Tabel 2.2 Intervensi Keperawatan.....	26
Tabel 2.3 Penelitian Terkait.....	33
Tabel 2.4 Gambaran Pengkajian Keperawatan.....	40
Tabel 2.5 Hasil Observasi Pengukuran Tekanan Darah.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Manuskrip

Lampiran 2 Asuhan Keperawatan Pasien Kelolaan

Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 4 Jurnal terkait Penerapan Terapi Rendam Kaki Air Hangat

Lampiran 5 Lembar Kegiatan Bimbingan

Lampiran 6 Hasil Plagiasi

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

Karya Ilmiah Akhir, Mei 2025
Delvi Ulfa Anisah, S.Kep

**PENERAPAN TERAPI RENDAM KAKI AIR HANGAT TERHADAP PENURUNAN
TEKANAN DARAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN HIPERTENSI DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAKO PALEMBANG**

(xii + 72 halaman + 5 tabel + 1 skema + 6 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang: Tekanan darah ibu hamil akan perlahan meningkat pada trimester ketiga. Demikian juga jika terjadi penambahan tekanan darah hingga tekanan darah mencapai $\geq 140/90$ mmHg maka terjadi hipertensi dalam kehamilan yang dapat menyebabkan terjadinya preeklampsia (Dewi *et al.*, 2024). Hipertensi menjadi penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2023 dengan jumlah 412 kasus, diikuti oleh perdarahan obstetrik serta komplikasi obstetrik lainnya (Kemenkes RI, 2023). Penatalaksanaan hipertensi pada kehamilan dapat dilakukan secara non-farmakologis yang relatif lebih aman bagi ibu maupun janin seperti pemberian terapi rendam kaki air hangat. Terapi rendam kaki air hangat dilakukan dengan merendam kaki dalam air hangat dengan suhu air $38^{\circ}\text{--}40^{\circ}\text{C}$ dalam waktu 10-15 menit. **Tujuan:** Memberikan asuhan keperawatan kepada klien dengan masalah hipertensi dengan pemberian terapi rendam kaki air hangat sebagai intervensi tambahan untuk menurunkan tekanan darah. **Metode:** Penulis menggunakan metode kualitatif dengan melakukan studi kasus pada 3 klien kelolaan. **Pembahasan:** Terapi rendam kaki air hangat mampu menurunkan tekanan darah pada tiga klien kelolaan. Prinsip dasar rendam kaki dengan air hangat didasarkan pada kemampuan air dalam menyerap dan menyimpan energi panas. Proses transfer panas ini berlangsung melalui pori-pori kulit kaki, memicu terjadinya vasodilatasi pada pembuluh darah sehingga aliran darah lancar dan berkontribusi pada penurunan tekanan darah sistolik maupun diastolik. Selain dapat menurunkan tekanan darah, terapi rendam kaki air hangat juga mampu memberikan manfaat seperti mengurangi nyeri dan merilekskan tubuh. **Kesimpulan:** Intervensi terapi rendam kaki air hangat sangat direkomendasikan untuk menurunkan tekanan darah pada ibu hamil trimester III dengan hipertensi.

Kata Kunci: Hipertensi, Ibu Hamil, Terapi Rendam Kaki Air Hangat, Trimester III

Daftar Pustaka: 33 (2020-2024)

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep. Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes
NIP. 198910202019032021

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
STUDY PROGRAM OF NURSING PROFESSION**

Final Scientific Paper, May 2025
Delvi Ulfa Anisah, S.Kep

**APPLICATION OF WARM FOOT BATH THERAPY ON REDUCING BLOOD PRESSURE
IN PREGNANT WOMEN IN THE THIRD TRIMESTER WITH HYPERTENSION IN THE
WORKING AREA OF PUSKESMAS SAKO PALEMBANG**

(xii + 72 pages + 5 tables + 1 scheme + 6 appendices)

ABSTRACT

Background: Blood pressure in pregnant women gradually increases in the third trimester. Likewise, if there is an increase in blood pressure until it reaches $\geq 140/90$ mmHg, hypertension in pregnancy occurs, which can lead to preeclampsia (Dewi et al., 2024). Hypertension was the leading cause of maternal death in 2023, with 412 cases, followed by obstetric hemorrhage and other obstetric complications (Kemenkes RI, 2023). Management of hypertension in pregnancy can be done non-pharmacologically, which is relatively safer for both the mother and the fetus, such as administering warm foot bath therapy. Warm foot soak therapy is performed by soaking the feet in warm water at a temperature of 38° - 40° C for 10-15 minutes. **Purpose:** To provide nursing care to clients with hypertension issues through the administration of warm foot soak therapy as an additional intervention to lower blood pressure. **Method:** The author used a qualitative method by conducting a case study on 3 managed clients. **Discussion:** Warm foot soak therapy proved to reduce blood pressure in the three managed clients. The basic principle of soaking feet in warm water is based on the ability of water to absorb and store heat energy. This heat transfer process occurs through the pores of the foot skin, triggering vasodilation in blood vessels which facilitates blood flow and contributes to the decrease of both systolic and diastolic blood pressure. In addition to lowering blood pressure, warm foot soak therapy also provides benefits such as reducing pain and relaxing the body. **Conclusion:** Warm water foot soaking intervention is highly recommended to lower blood pressure in pregnant women in the third trimester with hypertension.

Key Words: Hypertension, Pregnant Woman, Warm Water Foot Soaking Therapy, Third Trimester

References: 33 (2020-2024)

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep. Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes
NIP. 198910202019032021

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Diri

Nama : Delvi Ulfa Anisah
Tempat Tanggal Lahir : Pangkalan Balai, 2 November 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Pasar Baru, Pangkalan Balai, Kedondong Raye,
Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin.
Email : anisahdelvi@gmail.com
Institusi : Universitas Sriwijaya
Fakultas/Prodi : Kedokteran/Profesi Ners
Nama Orang Tua
Ayah : Ahmadi
Ibu : Mela Kartini
Anak ke : 4 dari 4 saudara

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 28 Banyuasin III (2008-2014)
2. SMP Negeri 1 Banyuasin III (2014-2017)
3. SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III (2017-2020)
4. Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2020-2024)
5. Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2024-2025)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan kondisi fisiologis yang disertai dengan berbagai penyesuaian fisik dan emosional pada ibu sebagai bentuk adaptasi terhadap pertumbuhan janin dalam rahim. Sistem tubuh wanita selama proses tersebut mengalami perubahan sebagai bentuk adaptasi untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin di dalam rahim selama kehamilan (Wati *et al.*, 2023). Selama masa kehamilan seorang ibu dapat mengalami beberapa masalah baik fisiologi maupun patologi. Masalah patologi yang sering menyebabkan morbiditas dan mortalitas pada ibu bersalin diantaranya perdarahan, infeksi dan hipertensi. Perubahan fisiologis pada sistem kardiovaskuler merupakan kondisi hipertrofi (pembesaran) ataupun dilatasi ringan jantung sehingga terjadi perubahan tekanan darah. Tekanan darah ibu akan perlahan meningkat pada trimester ketiga. Demikian juga jika terjadi penambahan tekanan darah hingga tekanan darah mencapai $\geq 140/90$ mmHg maka terjadi hipertensi dalam kehamilan yang dapat menyebabkan terjadinya preeklampsia (Dewi *et al.*, 2024).

Kehamilan risiko tinggi merujuk pada kondisi di mana faktor-faktor fisiologis atau psikologis secara signifikan meningkatkan risiko terjadinya morbiditas atau mortalitas pada ibu atau janin (Ratnaningtyas dan Indrawati, 2023). Kematian ibu merujuk pada setiap kasus meninggalnya seorang wanita selama masa kehamilan, saat melahirkan, maupun dalam masa nifas, yang disebabkan oleh faktor-faktor terkait penanganan medis kehamilan, bukan akibat kejadian luar seperti kecelakaan atau penyebab yang tidak berkaitan langsung. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Profil Kesehatan Indonesia tahun 2023 menyatakan bahwa secara keseluruhan angka kematian ibu mengalami penurunan dari 390 menjadi 189 per 100.000 kelahiran hidup selama periode 1991 hingga tahun 2020. Capaian

ini hampir mendekati target RPJMN tahun 2024, yaitu 183 per 100.000 kelahiran hidup. Meskipun penurunan angka kematian ibu menunjukkan perbaikan, upaya percepatan penurunan AKI masih diperlukan guna mencapai pembangunan berkelanjutan yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2023).

Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2023 adalah hipertensi dalam kehamilan dengan jumlah 412 kasus, diikuti oleh perdarahan obstetrik sebanyak 360 kasus serta komplikasi obstetrik lainnya sebanyak 204 kasus. Berdasarkan pencatatan program Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak di Kementerian Kesehatan dari tahun 2019-2021 diketahui jumlah kematian ibu cenderung meningkat, sedangkan pada periode 2021- 2023 jumlah kematian ibu mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2019 tercatat sebanyak 105 kasus, meningkat menjadi 128 kasus pada tahun 2020, dan kembali naik menjadi 131 kasus pada tahun 2021. Angka tersebut menurun menjadi 97 kasus pada tahun 2022, sebelum kembali meningkat menjadi 105 kasus pada tahun 2023. Total jumlah kematian Ibu yang tercatat pada tahun 2023 mencapai 4.482 kasus (Kemenkes RI, 2023).

Hipertensi dalam kehamilan merupakan kondisi ketika tekanan darah sistolik melebihi 140 mmHg atau tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg (Sulistiani dan Azizah, 2024). Tekanan darah selama kehamilan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berperan sebagai penyebab potensial. Hipertensi dalam kehamilan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti usia ibu yang kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, kehamilan pertama (primigravida), belum pernah melahirkan (nulipara), peningkatan indeks massa tubuh (IMT), tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya dukungan dari keluarga, serta kondisi psikologis seperti stres (Carolyn *et al.*, 2024).

Pemberian obat antihipertensi pada ibu hamil berperan penting dalam menurunkan tekanan darah tinggi serta membantu mengurangi risiko terjadinya perdarahan otak, stroke, dan komplikasi lain yang berkaitan dengan sistem serebrovaskular. Pemilihan dan penggunaan obat antihipertensi pada ibu hamil

harus dipertimbangkan secara cermat antara manfaat yang diperoleh dan risiko yang ditimbulkan (Masthura *et al.*, 2024). Panduan umum dari *American College of Obstetricians and Gynecologist* (ACOG) menyarankan untuk pemberian obat antihipertensi pada ibu dengan pre-eklampsia jika tekanan darah ibu mencapai lebih dari 160/110 mmHg (Iryaningrum *et al.*, 2023).

Penatalaksanaan hipertensi pada kehamilan dapat dilakukan secara non-farmakologis yang relatif lebih aman bagi ibu maupun janin seperti pemberian hidroterapi dengan terapi rendam kaki air hangat untuk menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi (Aryani dan Zayani, 2020). Terapi rendam kaki dengan air hangat memberikan efek positif terhadap kondisi tubuh, khususnya pada sistem peredaran darah. Air hangat dapat membantu melancarkan sirkulasi darah, menstabilkan aliran darah, serta mendukung fungsi jantung melalui stimulasi baroreseptor (reseptor utama) yang berperan dalam pengaturan denyut jantung dan tekanan darah. Ketika tekanan darah arteri meningkat dan menyebabkan dinding pembuluh darah meregang, baroreseptor secara cepat mengirimkan impuls ke pusat pengaturan vaskular, yang kemudian memicu dilatasi pembuluh darah kapiler (arteriol) dan vena, sehingga menimbulkan penurunan tekanan darah (Masthura *et al.*, 2024).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosaulina *et al.* (2023) yang menunjukkan bahwa terapi rendam kaki dengan air hangat mampu menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan resiko preeklamsia. Prinsip dasar rendam kaki dengan air hangat didasarkan pada kemampuan air dalam menyerap dan menyimpan energi panas. Energi panas secara alami berpindah dari benda dengan suhu lebih tinggi ke benda dengan suhu lebih rendah. Proses transfer panas ini berlangsung melalui pori-pori kulit kaki, memicu terjadinya vasodilatasi pada pembuluh darah setempat serta merangsang sistem saraf di area tersebut. Aliran energi panas yang konsisten mampu memperlebar pembuluh darah yang mengalami penyempitan, sehingga aliran darah kembali lancar dan berkontribusi pada penurunan tekanan darah sistolik maupun diastolik (Aryani dan Zayani, 2020).

Hasil penelitian lainnya terkait efektivitas terapi rendam kaki air hangat juga dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi *et al.* (2024) diperoleh bahwa rerata tekanan darah sistol dan diastol mengalami penurunan antara sebelum dan setelah pemberian intervensi terapi rendam kaki air hangat pada ibu hamil. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Marlin dan Umina (2022) didapatkan kesimpulan bahwa pemberian terapi rendam kaki dengan air hangat mampu menurunkan tekanan darah ibu hamil yang mengalami tekanan darah tinggi. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk melaksanakan asuhan keperawatan maternitas dengan penerapan terapi rendam kaki air hangat pada ibu hamil trimester III dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sako, Palembang.

B. Tujuan

1) Tujuan Umum

Menggambarkan hasil praktik dari stase maternitas yang berfokus pada asuhan keperawatan klien ibu hamil trimester III dengan hipertensi berdasarkan *evidence-based learning* serta penerapan terapi rendam kaki air hangat di wilayah kerja Puskesmas Sako, Palembang.

2) Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian keperawatan yang dilakukan pada asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester III dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sako, Palembang.
- b. Memberikan hasil gambaran diagnosa keperawatan yang ditemukan dalam asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester III dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sako, Palembang.
- c. Memberikan hasil gambaran rencana dan implementasi asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester III dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sako, Palembang.

- d. Memberikan hasil gambaran evaluasi asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester III dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sako, Palembang.
- e. Memaparkan informasi *evidence based* di area keperawatan terkait penerapan terapi rendam kaki air hangat pada ibu hamil trimester III dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sako, Palembang.

C. Manfaat

1. Bagi Ibu Hamil

Hasil karya ilmiah akhir ini dapat memberikan informasi kepada ibu hamil trimester III mengenai terapi rendam kaki air hangat dapat menurunkan tekanan darah, mengurangi nyeri, dan membuat tubuh terasa rileks.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Hasil karya ilmiah akhir ini sebagai sumber pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa keperawatan mengenai penerapan terapi rendam kaki air hangat pada ibu hamil trimester III dengan hipertensi.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil karya ilmiah akhir ini dapat dijadikan sumber referensi intervensi non farmakologis sebagai suatu upaya menurunkan tekanan darah pada ibu hamil untuk mencegah komplikasi.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil karya ilmiah ini dapat menjadi pertimbangan dan bahan bacaan untuk pembelajaran keperawatan maternitas.

D. Metode

Metode dalam pelaksanaan asuhan keperawatan komprehensif dalam kasus ini menggunakan pendekatan deskriptif studi kasus. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaannya:

- 1) Memilih dan menentukan tiga pasien kelolaan sesuai dengan kriteria yaitu ibu hamil trimester III dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sako, Palembang.

- 2) Menganalisis teori berdasarkan *evidence-based* yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan dan asuhan keperawatan pada pasien yang ditetapkan.
- 3) Menyusun format asuhan keperawatan sesuai dengan pedoman pada stase maternitas dari pengkajian hingga evaluasi keperawatan.
- 4) Menyusun diagnosis keperawatan dengan berpedoman pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), luaran keperawatan dengan berpedoman pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), dan intervensi keperawatan dengan berpedoman pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).
- 5) Menerapkan asuhan keperawatan kepada tiga pasien kelolaan dengan hipertensi disertai penerapan intervensi terapi rendam kaki air hangat pada ibu hamil trimester III dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sako, Palembang.
- 6) Melakukan evaluasi keperawatan pada tiga kasus yang dikelola guna menganalisis keefektifan penerapan terapi rendam kaki air hangat pada ibu hamil trimester III dengan hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, N. Al, Ermianti, & Widiasih, R. (2024). Penanganan Preeklampsia pada Pasien Preeklampsia Berat dengan Partial HELLP Syndrome dan Hipokalemia: Laporan Kasus. *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah*, 3(9), 4404–4412.
- Aprilia, K., & Ramadhan, K. (2020). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan Melalui Penyuluhan. *Jurnal Pengabdian Bidan Nasuha*, 1(1), 7–11. <https://doi.org/10.33860/jpbn.v1i1.302>
- Aryani, N. P., Afrida, B. R., Idyawati, S., & Info, A. (2021). Studi Kasus Hipertensi dalam Kehamilan. *Journal of Fundus*, 1(1), 22–29.
- Aryani, N., & Zayani, N. (2020). Penurunan Tekanan Darah Wanita Hamil dengan Perendaman Kaki Air Hangat. *Jurnal Sehat Mandiri*, 15(2), 80–88.
- Carolyn, B. T., Safitri, L., Rukmaini, & Novelia, S. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi pada Ibu Hamil. *Jurnal Menara Medika*, 6(2), 196–206.
- Dewi, M. A., Sari, R. I., & Sovianti, V. (2024). Pengaruh Prenatal Yoga Terhadap Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Dan Denyut Janin di RST Dr Asmir Salatiga. *Jurnal Ventilator: Jurnal Riset Ilmu Kesehatan dan Keperawatan*, 2(3), 160–169. <https://doi.org/10.59680/ventilator.v2i3.1318>
- Efendi, N. R. Y., Yanti, J. S., & Hakameri, C. S. (2022). Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Ketidaknyamanan Trimester III di PMB Ernita Kota Pekanbaru Tahun 2022. *Jurnal Kebidanan Terkini*, 2(2), 275–279. <https://doi.org/10.25311/jkt/Vol2.Iss2.1024>
- Ekaputri, M., Susanto, G., Paryono, Kusumaningtiyas, D. P. H., Aisyah, Farisi, M. F. Al, Naryati, Nur, S., & Kosim, M. Y. (2024). *Proses Keperawatan: Konsep, Implementasi, dan Evaluasi*. Semarang: CV Tahta Media Group.
- Erlina, Y., Lestari, Y. D., & Delapani. (2023). Penerapan Terapi Rendam Kaki dengan Air Hangat (Hidroterapi) untuk Menurunkan Tekanan Darah pada Ibu Hamil Trimester III dengan Preeklampsia Ringan di Rumah Sakit Umum Sri Purwakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 2132–2137.
- Halil, A., & Puspitasari, E. (2023). Faktor yang Menyebabkan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Depok 2. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 78–83.
- Ibriani, J., Ibrahim, F., Tandiallo, D., & Indah, M. (2024). Asuhan Kebidanan Ibu Hamil pada Ny . " W " di Pustu Marinding Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu. *Nursing Applied Journal*, 1(3), 103–119. <https://doi.org/10.57213/naj.v2i3.376>
- Iryaningrum, M. R., Yuwono, A., & Cahyadi, A. (2023). Hipertensi dalam Kehamilan.

Journal of Medicine, 22(3), 249–258.

- Jannah, N. M., & Rachmawati, I. N. (2021). Penerapan Metode Relaksasi Otot Progresif Pada Ibu Hamil Trimester Tiga Untuk Mengurangi Kelelahan Selama Pandemi Covid-19 : Studi Kasus. *Journal of Health and Cardiovascular Nursing*, 1(2), 63–75. <https://doi.org/10.36082/jhcn.v1i2.941>
- Kemendes RI. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kontesah, J., Fitria, R., & Putri, A. A. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya. *Malahayati Health Student Journal*, 3(10), 3117–3130.
- Marleni, R., Ekasari, D. J., Roza, N., Fah nawal, T. M., Wartiman, M., Aryaneta, Y., Fitri, A. Y., & Sulistyawati, R. (2023). Asuhan Kebidanan Pemeriksaan Fisik pada Ny. A Ibu Hamil dengan Post Date di Puskesmas Baloi Permai. *Zona Kebidanan*, 13(2), 124–134.
- Marlin, D., & Umina, A. Y. (2022). Pengaruh Terapi Air Hangat terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Ibu Hamil Hipertensi. *Jurnal Doppler*, 6(1), 81–87.
- Masthura, S., Fauziah, & Malia, A. C. (2024). Penerapan Rendam Kaki Air Hangat terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Ibu Hamil dalam Pencegahan Preeklampsia di Puskesmas Lampulo. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(4), 13532–13539.
- Megasari, K. (2020). Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Konstipasi di PMB Hasna Dewi Pekanbaru. *Prosiding Seminar Kesehatan Hang Tuah*, 93–100.
- Nazaruddin, Yati, M., & Pratiwi, D. S. (2021). Pengaruh Terapi Rendam Kaki dengan Air Hangat terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 16(2), 87–95.
- Palanta, L., Dinengsih, K. S., & Siauta, J. A. (2021). The Effect Of Warm Foot Sound On Blood Pressure In Pregnant Women With Essential Hypertension. *Jurnal MIDPRO*, 13(1), 124–130.
- Pratiwi, D., Horman, S., Dompas, R., Adam, Y., & Kuhu, F. (2024). Terapi Air Hangat untuk Menurunkan Tekanan Darah pada Ibu Hamil dengan Preeklampsia. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 12(1), 8–16.
- Pujiastutik, Y. E., Wahyuni, S., Apriyanto, B. S., Yauri, I., & Colis, E. P. (2024). Pengaruh Terapi Relaksasi Benson Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri. *J. Sintesis*, 5(1), 68–74.
- Puspa, A. D., & Marfu'ah, S. (2023). Pengaruh Terapi Rendam Kaki Air Hangat terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Ibu Hamil Hipertensi. *Jurnal Ners Widya Husada*, 10(1). <https://doi.org/10.33666/jnwh.v10i1.567>

- Rahayu, B. H., Jama, F., & Munir, N. (2023). Pengaruh Terapi Rendam Kaki dengan Air Hangat terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Ibu Hamil Preeklampsia. *Window of Nursing Journal*, 4(2), 183–191.
- Ramadhaniati, Y., & Refflisiani, D. (2023). *Buku Saku Asuhan Kehamilan, Pra Nikah dan Pra Konsepsi*. Semarang: CV Tahta Media Group.
- Ratnaningtyas, M. A., & Indrawati, F. (2023). Karakteristik Ibu Hamil dengan Kejadian Kehamilan Risiko Tinggi. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 7(3), 334–344. <https://doi.org/10.15294/higeia/v7i3/64147>
- Rosaulina, M., Sinambela, M., Silalahi, R. D., Tane, R., & Gurusinga, M. F. (2023). Penerapan Terapi Rendam Kaki Air Hangat Pada Ibu Hamil Resiko Preeklamsi Di Klinik Kasih Ibu Tahun 2023. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*, 3(3), 39–42.
- Sari, S. M., & Aisah, S. (2022). Terapi Rendam Kaki Air Hangat Pada Penderita Hipertensi. *Ners Muda: Jurnal Unimus*, 3(2), 172–180. <https://doi.org/10.26714/nm.v3i2.8262>
- Sukmawati, I., & Fitri, N. (2023). Nursing Care For Preeclampsia in Pregnant Women With Warm Water Foot Bath Hydrotherapy Interventions. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 71–74. <https://doi.org/10.52221/jurkes>
- Sulistiani, A., & Azizah, Z. (2024). Hubungan Umur dan Paritas dengan Kejadian Hipertensi dalam Kehamilan di Puskesmas Tenganan Kabupaten Semarang Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2), 3089–3097.
- Usalma, P. R., Gani, S. W., & Hermatin, D. (2023). Hubungan Usia dan Paritas dengan Kejadian Hipertensi dalam Kehamilan di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 10(9), 2890–2900.
- Wati, E., Sari, S. A., & Fitri, N. L. (2023). Penerapan Pendidikan Kesehatan tentang Tanda Bahaya Kehamilan untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(2), 226–234.